

ABSTRAK

Judul : Analisis Optimasi Pelayanan Bank Sampah di Kelurahan Kebagusan, Kota Administrasi Jakarta Selatan

Nama : Danny Primasmada

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Jakarta sebagai Ibukota Negara Indonesia yang tidak terlepas dari permasalahan persampahan. Persoalan persampahan di DKI Jakarta seperti tidak ada habisnya, hal ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kontribusi sampah serta jenisnya, salah satunya sampah kemasan yang sangat mendominasi dan juga sulit untuk terurai secara alami serta berujung pada semakin bertambahnya volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Berdasarkan informasi data yang telah diperoleh melalui Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan, di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan terdapat 7 (tujuh) Kelurahan salah satunya Kelurahan Kebagusan dimana volume sampah yang terdapat di Kelurahan Kebagusan mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mencapai kurang lebih 20 ton/hari. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis jangkauan optimal bank sampah di Kelurahan Kebagusan secara spasial, dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Persebaran bank sampah, Jangkauan pelayanan, dan Optimasi pelayanan. Teknik analisis yang digunakan yaitu Buffering dan perhitungan daya jangkau pelayanan (Isoline). Hasil daya jangkauan pelayanan bank sampah terluas yaitu Bank Sampah Flamboyan yang berlokasi di RW 02, sementara daya jangkauan pelayanan terkecil yakni Bank Sampah Durian di RT 003/08. Kemudian dilakukan penentuan rata-rata jangkauan maksimum pelayanan. Hasil perhitungan yang diperoleh jumlah rata-rata jangkauan pelayanan maksimum yakni sejauh 569 meter yang dijadikan standar jangkauan optimal pelayanan bank sampah di wilayah Kelurahan Kebagusan. Selain itu, hasil daya jangkauan pelayanan yang diperoleh telah ditemukan 3 klasifikasi pelayanan bank sampah di wilayah kelurahan kebagusan.

Kata kunci: Bank Sampah; Isoline; Keterjangkauan Spasial; Optimalisasi.

ABSTRACT

*Title : Optimization Analysis of Waste Bank Services in
Kebagusan Village South Jakarta Administrative City*

Name : Danny Primasmada

Study Program : Urban and Regional Planning

Jakarta as the capital city of Indonesia is inseparable from solid waste problems. The problem of waste in DKI Jakarta seems endless, this has happened because of an increase in population and the amount of waste contribution and its types, one of which is packaging waste which dominates and is also difficult to decompose naturally and leads to an increasing volume of waste generated by the community. Based on data information from Environmental Implementation Unit of Pasar Minggu District, South Jakarta Administrative City, there are 7 (seven) Villages, one of which is Kebagusan Village where the volume of waste contained in Kebagusan Village has increased every year and reached less than more than 20 tons/day. The purpose of this research is to spatially analyze the optimal reach of waste banks in Kebagusan Village, using descriptive quantitative research methods. The analysis technique used is Buffering and the calculation of service coverage (Isoline). The result of the widest range of waste bank services is the Flamboyan Garbage Bank located in RW 02, while the smallest reach is the Durian Garbage Bank in RT 003/08. Then do the determination of the average maximum range of service. The result of the calculation is that the average maximum service range is 569 meters which is used as the optimal standard for waste bank service coverage in the Kebagusan Village area. In addition, the results of the service coverage obtained have found 3 classifications of waste bank services in the Kebagusan sub-district area.

Keywords: Isoline; Spatial Affordability; Optimalization; Waste Bank.

